



MITRA PENDIDIK

Mendorong Pembelajaran Berkualitas di Masa Pandemi untuk Pemulihan Belajar

EDISI X - OKTOBER 2021

Praktik dan Dukungan Bagi Pembelajaran di Masa Pandemi

Klik artikel untuk membaca 



Konsep Belajar ala Upin Ipin Mampu Tingkatkan Semangat Belajar Siswa

Diannita Ayu, guru SDN 2 Sukorejo menerapkan konsep film animasi Upin dan Ipin dalam pembelajarannya di kelas. Dengan memerankan beberapa peran dalam Upin dan Ipin per kelompok di dalam kelas, siswa dapat melaksanakan kegiatan ekonomi interaksi sosial yang berada di dalam Upin dan Ipin.

[Baca artikelnya di sini](#)

(Tanoto Foundation)



Pemimpin di Bengkayang Nyatakan Komitmen Wilayah Layak Anak

Terciptanya Kabupaten Layak Anak (KLA) perlu didukung oleh peran aktif pemerintah daerah. Kali ini para pemimpin daerah di Bengkayang menunjukkan komitmennya akan terciptanya Bengkayang sebagai KLA.

[Baca artikelnya di sini](#)

(Wahana Visi Indonesia)



Siswa MTsN 2 Asahan Praktik Nyalakan Lampu dengan Baterai Buah

Rismawati Ramadhani, seorang guru dan fasilitator Tanoto Foundation merancang pembelajaran menarik dengan membuat baterai buah sebagai sumber energi listrik dalam kelas IX MTsN 2 Asahan, listrik dinamis. Ia lalu memanfaatkan WA Grup kelas untuk mengirim LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan menerapkan pembelajaran inovatif nan aktif sebagai bentuk pembelajaran yang menyenangkan.

[Baca artikelnya di sini](#)

(Tanoto Foundation)



Advokasi hak-hak anak Indonesia dengan dukungan kuat dari selebriti dan figur publik terkemuka

Gambaran umum kolaborasi kami dengan Duta Nasional juga figur publik dan *influencer* terkemuka untuk memajukan hak-hak anak di Indonesia. Bersama-sama, kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, gizi, pendidikan, kesehatan mental, pelestarian lingkungan, sanitasi, pelibatan anak dan berbagai isu terkait hak-hak anak lainnya, melalui beragam aktivitas dan *platform*.
[Baca artikelnya di sini](#)

(UNICEF Indonesia)



Dialog radio: Bincang Global bersama Yayasan Plan international Indonesia” Pemanfaatan Digital di masa pembelajaran tatap muka terbatas di Kabupaten Lombok Utara

Yayasan Plan International Indonesia sedang mengimplementasikan BRIGTH Project (*Bringing girls to high potential of joyful learning*) dengan tujuan mendukung anak-anak SMP dan SMA untuk mendapatkan pembelajaran dan lingkungan yang menyenangkan dalam penggunaan digital.
[Baca artikelnya di sini](#)

(Yayasan Plan International)



Talk Show TVRI NTB : BERUGAG_ Mendukung pembelajaran berbasis digital di NTB

Yayasan Plan International Indonesia sedang mengimplementasikan BRIGTH Project (*Bringing girls to high potential of joyful learning*) dengan tujuan mendukung anak-anak SMP dan SMA untuk mendapatkan pembelajaran dan lingkungan yang menyenangkan dalam penggunaan digital. Untuk memahami sejauh mana pembelajaran blended berjalan dan bagaimana peran teknologi dalam membantu anak-anak dalam pemahaman literasi yang baik
[Baca artikelnya di sini](#)

(Yayasan Plan International)





Pembelajaran Multibahasa Berbasis Bahasa Ibu di Kelas Awal sebagai Salah Satu Upaya Mendorong Pendidikan yang Inklusif

Praktik pengembangan cerita dwibahasa dilakukan oleh guru-guru di sekolah mitra INOVASI untuk program pendidikan dasar berbasis bahasa ibu di Kabupaten Sumba Barat Daya dan Sumba Timur. Guru-guru di Sumba Barat Daya menggunakan media tablet untuk menampung cerita-cerita tersebut yang dilengkapi dengan suara. Sementara, guru-guru di Sumba Timur menuangkan cerita tersebut ke dalam Big Book. Meski dengan format yang berbeda, keduanya telah terbukti mendorong minat baca dan belajar siswa.

[Baca artikelnya di sini](#)

(INOVASI)

Menyambut Hari Guru Nasional, Program RISE di Indonesia gelar acara diskusi pendidikan

Para pemerhati dan praktisi pendidikan berdialog untuk membahas isu-isu tentang guru dalam acara Diskusi Pendidikan “Guru Muda untuk Generasi Masa Depan Indonesia: Siapkah Mereka?”. Acara ini digelar, selain untuk menyambut #HariGuruNasional, juga untuk menyampaikan hasil-hasil penelitian RISE terkait guru.

[Baca artikelnya di sini](#)

(The SMERU Research Institute)

Meningkatkan Minat Baca Anak dengan Pojok Baca

Wahana Visi Indonesia Area Program Sambas meluncurkan program Pojok Baca sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca bagi anak.

[Baca artikelnya di sini](#)

(Wahana Visi Indonesia)





World Bank

Mewujudkan Sekolah yang Dapat Menggali Potensi Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia

Bank Dunia melakukan tinjauan terhadap status pendidikan inklusif di Indonesia dengan perhatian khusus pada anak-anak penyandang disabilitas, dengan fokus pada lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan tata kelola. Kami menemukan bahwa implementasi pendidikan inklusif tetap menjadi tantangan yang signifikan karena berbagai masalah dan memberikan beberapa rekomendasi untuk pemerintah Indonesia.

[Baca artikelnya di sini](#)

(World Bank)



The SMERU Research Institute

Studi tegaskan masifnya dampak orang tua dalam pembelajaran anak: kita harus bangun terus peran mereka selepas pandemi

COVID-19 dan pembelajaran jarak jauh “memaksa” orang tua mengemban beban raksasa mendampingi anaknya belajar di rumah, meskipun dengan berbagai tantangan. Berdasarkan studi, jika orang tua berkomitmen untuk mendampingi anak belajar di rumah, dampaknya sangat masif pada capaian akademik anak.

[Baca artikelnya di sini](#)

(The SMERU Research Institute)



UNICEF Indonesia

Mayoritas anak muda percaya dunia membaik, namun ingin segera melihat aksi untuk pelbagai krisis yang makin genting

Survei global baru Gallup-UNICEF adalah survei pertama, di antara survei lain yang sejenis, yang meminta responden lintas generasi menyampaikan pandangannya tentang dunia dan kehidupan seorang anak pada masa ini.

[Baca artikelnya di sini](#)

(UNICEF Indonesia)



INOVASI

Big Book Kreasi Guru-Guru dari Provinsi Nusa Tenggara Timur

Di sekolah-sekolah mitra INOVASI di Pulau Sumba, penggunaan *Big Book* dengan konten yang dekat dengan keseharian peserta didik telah terbukti mampu mendorong semangat belajar yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan membaca mereka. Merespon hal tersebut, guru-guru mitra INOVASI dan dinas pendidikan di 4 kabupaten di Pulau Sumba mengembangkan 44 judul *Big Book* dengan tingkat kesulitan berbeda. *Big Book* ini ditulis oleh para guru dan diilustrasikan oleh pegiat literasi setempat yang juga adalah guru. Lebih dari 450 eksemplar *Big Book* tersebut sudah dicetak dan didistribusikan ke sekolah-sekolah mitra maupun ke sekolah lainnya di setiap kabupaten.

[Baca artikelnya di sini](#)

(INOVASI)

Pemimpin Redaksi
Yasmin Kapitan

Tim Redaksi
Annisaa Rachmawati, Yunda Nabila,
Dinda Putri Hapsari

Kontributor:
Yayasan Plan Indonesia, Save The Children Indonesia, The SMERU Research Institute, INOVASI, Tanoto Foundation, The World Bank, UNICEF Indonesia, Wahana Visi Indonesia

Kirimkan Saran, Masukkan, dan Permintaan Informasi ke Redaksi!

Kami ingin sekali mendengar saran, masukkan, permintaan informasi dan cerita dari daerah para pembaca! Kirimkan *melalui email*:
dinda.putrihapsari@gmail.com